

## INTISARI

**Nursanti, N. P. D. 2021. Hubungan Jumlah Retikulosit Dengan Derajat Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Program Studi D4 Analisis Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Anemia pada kehamilan adalah masalah kesehatan di berbagai negara, baik di negara maju maupun negara berkembang. Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab meningkatnya angka mortalitas ibu dan janin. Hitung retikulosit merupakan indikator aktivitas sumsum tulang dalam pembentukan sel darah merah. Pemeriksaan retikulosit memiliki peran klinis dalam mendiagnosis jenis anemia dan monitoring terapi anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah retikulosit dengan derajat anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gambirsari Surakarta.

Penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional* dengan *cross sectional design* yang dilakukan pada bulan April 2021 di Puskesmas Gambirsari Surakarta. Subyek penelitian adalah 60 responden ibu hamil dengan anemia. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Pemeriksaan jumlah retikulosit menggunakan metode manual dengan sediaan basah dan pemeriksaan hemoglobin dengan menggunakan alat *hematology analyzer*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anemia sedang, terjadi peningkatan jumlah retikulosit pada seluruh subyek (100%), sedangkan pada anemia ringan didapatkan peningkatan retikulosit pada 22 subyek (64,7 %). Uji *Chi Square* antara variable derajat anemia dan jumlah retikulosit didapatkan hasil bahwa nilai  $p = 0,001$ . Simpulan pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah retikulosit dengan derajat anemia pada ibu hamil ( $p=0,001$ ). Perlunya meningkatkan layanan kesehatan dan pemanfaatan pemeriksaan laboratorium sebagai upaya mendeteksi anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Anemia, Ibu hamil, Derajat Anemia , Retikulosit, Hemoglobin

## ABSTRACT

**Nursanti, N. P. D. 2021. Relationship between Reticulocyte Number and Degree of Anemia in Pregnant Women at Gambirsari Public Health Center Surakarta. D4 Health Analyst Study Program, Setia Budi University.**

Anemia in pregnancy is a health problem in many countries, both in developed and developing countries. Anemia in pregnant women is one of the causes of increased maternal and fetal mortality. The reticulocyte count is an indicator of bone marrow activity in the formation of red blood cells. Reticulocyte examination has a clinical role in diagnosing the type of anemia and monitoring anemia therapy. This study aims to determine the relationship between the number of reticulocytes and the degree of anemia in pregnant women at the Gambirsari Public Health Center Surakarta.

This research is a study *observational analytic* with a *cross sectional design* which was conducted in April 2021 at the Gambirsari Public Health Center Surakarta. The research subjects are 60 respondents pregnant women with anemia. The sampling technique used *purposive sampling*. Examination of the reticulocyte count using a manual method with a wet preparation and hemoglobin examination using a *hematology analyzer*. Analysis of the data used is the *Chi Square* test.

The results showed that in moderate anemia, there was an increase in the number of reticulocytes in all subjects (100%), while in mild anemia there was an increase in reticulocytes in 22 subjects (64.7%).test *Chi Square* between the variable degree of anemia and the number of reticulocytes showed that the value of  $p = 0.001$ . The conclusion in this study is that there is a significant relationship between the number of reticulocytes and the degree of anemia in pregnant women ( $p = 0.001$ ). The need to improve health services and the use of laboratory examinations as an effort to detect anemia in pregnant women.

Keywords: Anemia, Pregnant women, Degree of Anemia, Reticulocytes, Hemoglobin